

ABSTRAK

Rusli. Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Wilayah I Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Dibimbingoleh Baharullah dan Muh. Basri.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep pecahan pada murid kelas V Sekolah Dasar Gugus II Wilayah I Kecamatan Balusu Kabupaten Barru setelah diajar melalui model pembelajaran terbalik dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika pada murid yang menggunakan model pembelajaran terbalik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest Control Group Design*. Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi dalam suatu penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Analisis Statistik Deskriptif* dan *Analisis statistik inferensial*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran kemampuan pemahaman konsep pecahan pada kelas eksperimen untuk hasil pretest berada pada kategori "sedang" sedangkan hasil posttest berada pada kategori "tinggi". Gambaran kemampuan pemahaman konsep pecahan pada kelas kontrol untuk hasil pretest berada pada kategori "rendah", sedangkan hasil posttest berada pada kategori "tinggi". 2) Berdasarkan pada nilai signifikansi pada tabel *independent sample test* menunjukkan bahwa $\text{sig } 0.000 < 0.050$, ini berarti bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep pecahan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan berdasarkan pada rata-rata posttest kelas eksperimen 76.17. rata-rata posttest kelas kontrol 75.65, dengan demikian maka hipotesis penelitian menolak H_0 yaitu tidak ada pengaruh model pembelajaran terbalik terhadap pemahaman konsep pecahan pada murid kelas V dan menerima H_1 yaitu ada pengaruh model pembelajaran terbalik terhadap pemahaman konsep pecahan pada murid kelas V, sehingga pemahaman konsep pecahan pada murid yang menggunakan model pembelajaran terbalik lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional.

Kata kunci: pembelajaran terbalik, pemahaman konsep.